

ABSTRAK

Muhammad Suli Haqiqi Agustiansyah. 180541100059. Pengaruh *Hardiness* dan *Psychological Well-Being* terhadap *Emotional Labor* pada Guru SLB di Kabupaten Trenggalek. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *hardiness* dan *psychological well-being* dengan *emotional labor* pada guru SLB di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini penting dilakukan karena tuntutan pada guru SLB untuk mengekspresikan emosi sesuai dengan tempat kerjanya dan tidak diperkenankan menampilkan emosi negatif serta berlebihan. Penelitian ini dilakukan kepada 70 orang guru SLB yang ada di Kabupaten Trenggalek yang seluruhnya menggunakan teknik total sampling. Terdapat tiga instrumen skala dalam penelitian ini meliputi skala *hardiness* dengan 28 aitem valid, skala *psychological well-being* dengan 41 aitem valid, dan skala *emotional labor* dengan 36 aitem valid. Reliabilitas pada skala *hardiness* memiliki nilai 0,916, skala *psychological well-being* memiliki nilai 0,934, serta pada skala *emotional labor* memiliki nilai 0,908. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25 for Windows. Hasilnya pada uji parsial variabel *hardiness* (X1) terhadap *emotional labor* (Y) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut berarti *hardiness* berpengaruh secara signifikan terhadap *emotional labor*. Sedangkan pada variabel *psychological well-being* (X2) terhadap *emotional labor* (Y) tidak ditemukan pengaruh secara parsial. Analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji simultan dimana mendapatkan nilai 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka variabel *hardiness* (X1) dan variabel *psychological well-being* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *emotional labor* (Y). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh *hardiness* dan *psychological well-being* terhadap *emotional labor* pada guru SLB di Kabupaten Trenggalek. Pada penelitian ini juga mendapatkan temuan dari uji R^2 bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *hardiness* (X1) dan *psychological well-being* (X2) terhadap *emotional labor* (Y) sebesar 52,7%. Sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *Hardiness, Psychological Well-Being, Emotional Labor*, Guru Sekolah Luar Biasa

ABSTRACT

Muhammad Suli Haqiqi Agustiansyah. 180541100059. *Effect of Hardiness and Psychological Well-Being on Emotional Labor for Special School Teachers in Trenggalek Regency. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2022.*

This study aims to determine the effect of hardiness and psychological well-being with emotional labor on special school (SLB) teachers in Trenggalek Regency. This research is important to do because of the demands on special education teachers to express emotions according to their workplace and are not allowed to display negative and excessive emotions. This research was conducted on 70 SLB teachers in Trenggalek Regency which were obtained through total sampling technique. There are three scale instruments in this study, including the hardiness scale with 28 valid items, the psychological well-being scale with 41 valid items, and the emotional labor scale with 36 valid items. Reliability on the hardiness scale has a value of 0.916, the psychological well-being scale has a value of 0.934, and on the emotional labor scale it has a value of 0.908. The analysis used in this study is multiple linear regression test with the help of SPSS 25 for Windows. The results in the partial test of the hardiness variable (X1) on emotional labor (Y) get a significance value of 0.000. This value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). These results mean that hardiness has a significant effect on emotional labor. Meanwhile, the psychological well-being variable (X2) on emotional labor (Y) did not find a partial effect. Subsequent analysis was carried out using a simultaneous test which obtained a value of 0.000. This value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), then the hardiness variable (X1) and the psychological well-being variable (X2) simultaneously have a positive and significant effect on the emotional labor variable (Y). The results of this study indicate that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is an influence of hardiness and psychological well-being on emotional labor for special school teachers in Trenggalek Regency. This study also found findings from the R^2 test that there was a positive influence on the hardiness (X1) and psychological well-being (X2) variables on emotional labor (Y) of 52.7%. While the remaining 47.3% is influenced by other variables.

Keywords: *Hardiness, Psychological Well-Being, Emotional Labor, and Special School Teachers*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 <i>Emotional Labor</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Emotional Labor</i>	10
2.1.2 Faktor-faktor <i>Emotional Labor</i>	11
2.1.3 Dimensi <i>Emotional Labor</i>	13
2.2 Kepribadian <i>Hardiness</i>	14
2.2.1 Pengertian Kepribadian <i>Hardiness</i>	14
2.2.2 Faktor-faktor Kepribadian <i>Hardiness</i>	15
2.2.3 Aspek-aspek Kepribadian <i>Hardiness</i>	16
2.3 <i>Psychological Well-Being</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	17
2.3.2 Faktor-faktor <i>Psychological Well-Being</i>	18
2.3.3 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	19
2.4 Sekolah Luar Biasa.....	20
2.4.1 Pengertian Sekolah Luar Biasa	20
2.4.2 Fungsi Sekolah Luar Biasa.....	21
2.4.3 Siswa Sekolah Luar Biasa	22
2.4.4 Kurikulum Sekolah Luar Biasa	22
2.4.5 Pengertian Guru Sekolah Luar Biasa	23
2.4.6 Kompetensi Guru Sekolah Luar Biasa	24
2.4.7 Tugas Guru Sekolah Luar Biasa.....	24
2.5 Kabupaten Trenggalek	25
2.6 Kerangka Konseptual	26

2.7 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian	29
3.2.1 Definisi Konseptual.....	29
3.2.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Uji Validitas	36
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.5.3 Uji Asumsi.....	43
3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Pelaksanaan Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian	46
4.1.2 Pengumpulan Data	46
4.1.3 Skoring Data	47
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	47
4.2.2 Hasil Uji Linearitas	50
4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif	53
4.2.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
4.3 Pembahasan	61
4.4 Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Hardiness</i> , <i>Psychological Well-Being</i> dan <i>Emotional Labor</i>	33
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Hardiness</i>	34
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i>	34
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Emotional Labor</i>	35
Tabel 3.5 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Hardiness</i>	37
Tabel 3.6 Distribusi Aitem Valid Skala <i>Hardiness</i>	38
Tabel 3.7 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Psychological Well-Being</i>	39
Tabel 3.8 Distribusi Aitem Valid Skala <i>Psychological Well-Being</i>	40
Tabel 3.9 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Emotional Labor</i>	41
Tabel 3.10 Distribusi Aitem Valid Skala <i>Emotional Labor</i>	41
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Hardiness</i>	42
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Psychological Well-Being</i>	43
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Emotional Labor</i>	43
Tabel 4.1 Gambaran Subjek	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas	48
Tabel 4.3 Uji <i>Hardiness</i> (X1) dan <i>Emotional Labor</i> (Y)	50
Tabel 4.4 Uji <i>Psychological Well-Being</i> (X2) dan <i>Emotional Labor</i> (Y)	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Metode Uji <i>Glejser</i>	53
Tabel 4.7 <i>Statistic Data</i> Penelitian	54
Tabel 4.8 Kategorisasi Norma – Rentang Nilai	54
Tabel 4.9 Kriteria Kategorisasi Skala <i>Hardiness</i>	55
Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Skala <i>Hardiness</i>	55
Tabel 4.11 Kriteria Kategorisasi Skala <i>Psychological Well-Being</i>	56
Tabel 4.12 Kategorisasi Skor Skala <i>Psychological Well-Being</i>	56
Tabel 4.13 Kriteria Kategorisasi Skala <i>Emotional Labor</i>	57
Tabel 4.14 Kategorisasi Skor Skala <i>Emotional Labor</i>	57
Tabel 4.15 Koefisien Regresi	58
Tabel 4.16 Tabel ANOVA	59
Tabel 4.17 <i>Model Summary</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian	31
Gambar 4.1 Grafik Q-Q Plot <i>Hardiness</i>	49
Gambar 4.2 Grafik Q-Q Plot <i>Psychological Well-Being</i>	49
Gambar 4.3 Grafik Q-Q Plot <i>Emotional Labor</i>	49
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji <i>Scatterplot</i>	52